

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA (APT)  
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* PADA  
PEKERJA PERUSAHAAN BETON PASURUAN**



**MUH. ARFANDI SETIAWAN A.**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA (APT)  
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* PADA  
PEKERJA PERUSAHAAN BETON PASURUAN**



**OLEH :**

**MUH. ARFANDI SETIAWAN A.  
NIM. 101814253020**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2020**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA (APT)  
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* PADA  
PEKERJA PERUSAHAAN BETON PASURUAN**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**MUH. ARFANDI SETIAWAN A.  
NIM 101814253020**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2020**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)  
Pada tanggal 24 Juni 2020**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.  
NIP. 195603031987012001**

**Tim Penguji :**

**Ketua : Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc**  
**Anggota : 1. Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S**  
**2. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes**  
**3. Dr. Hari Basuki N, dr., M.Kes**  
**4. Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes**  
**5. Sahabat Sutanto, S.KM., M. Kes**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)  
Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**MUH. ARFANDI SETIAWAN A.  
NIM 101814253020**

**Menyetujui,**

**Surabaya, 6 Juli 2020**

**Pembimbing Ketua,**



**Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S  
NIP 196312151998021001**

**Pembimbing**



**Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes  
NIP 196602152002122002**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes  
NIP 196611241998031002**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Muh. Arfandi Setiawan A.  
NIM : 101814253020  
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
Angkatan : 2018  
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul: **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA (APT) BERDASARKAN HEALTH BELIEF MODEL PADA PEKERJA PERUSAHAAN BETON PASURUAN**

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi sesuai yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 6 Juli 2020



(Muh. Arfandi Setiawan A)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) Berdasarkan *Health Belief Model* pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan”** ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S selaku pembimbing ketua dengan penuh kesabaran dan semangat serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi serta saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., Mt., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka. Drs., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc selaku ketua penguji, Dr. Hari Basuki N, dr., M.Kes, Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes, Sahabat Sutanto, S.KM., M. Kes dan Anastasia Nimas, S.KM., M.KKK selaku anggota penguji tesis atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini
5. Ahmad Syarif Anshorulloh, S.KM selaku mentor dari Perusahaan Beton Pasuruan atas kesediaan waktunya membimbing tesis ini
6. Responden penelitian, terima kasih atas kesediaan dan partisipasi dalam penelitian ini
7. Orang tua, beserta semua keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan doanya dalam pelaksanaan dan penyelesaian tesis ini
8. Rekan S2K3 angkatan 2018, terima kasih atas bantuan dan dukungan moril selama pengerjaan tesis ini

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami dan pihak lain yang menggunakan. Atas perhatian dan kesediaannya, disampaikan terimakasih.

Surabaya, 6 Juli 2020

Penulis

## SUMMARY

### **Analysis of Factors that Affecting Compliance of Using Hearing Protection Equipment (HPE) Based on Health Belief Model in Pasuruan Concrete Company Workers**

The technology use by Pasuruan concrete company for operations was very important but it contains hazards that could cause accidents or occupational disease, which was noise that could cause hearing loss. WHO (2015) that around half a billion people or nearly 7% of the global population experienced hearing loss due to various factors, one of which is noise exposure, including work noise such as from machinery and explosions. Pasuruan concrete companies handled this by specifying of using Hearing Protection Equipment (HPE). Company has set regulations, drafted SOPs and provided HPE, but there're still quite workers who don't understand the HPE. HPE compliance behavior is a form of safety behavior. Good safety behavior will increase company productivity, so workers must be given an understanding of HPE. Awareness of hearing loss and benefits of using HPE will make workers prioritize safety behavior. Implementation of compliance of using HPE involves individual and management factors that were accordance with *health belief model*. Individual factors were related to individual characteristics and perceptions, while management factors were related to encouragement by management to support workers' behavior to be compliant of using HPE.

This study aimed to analyze the effects of individual characteristics, individual perceptions and cues to action to compliance of using HPE in Pasuruan concrete company workers. This research was an observational study with a quantitative approach, a cross-sectional study design, conducted in February 2020 in Pasuruan concrete company. The population were 360 workers and sample was obtained by using a simple random sampling were 67 workers. Data collection methods are observation, questionnaire and interview. The variables of this study were independent variables, including individual characteristics (age, education, work period, knowledge and attitudes), individual perceptions (susceptibility, seriousness, benefits, barrier and self-efficacy) and cues to action (regulations, training, supervision and facilities). The dependent variable was compliance of using HPE. Data analysis using descriptive, relationships and affecting analysis.

The results showed that respondents characteristics mostly had an age range 38-46 years, high school educated with 16-23 years of work period range. The majority of workers had good knowledge and attitude. Regarding individual perceptions, predominantly workers' had low perceptions, namely susceptibility, seriousness, benefit and self-efficacy, while perceptions of barrier was high. Regarding cues to action, the majority of workers considered that the regulations and facilities dimensions were classified as good, while the training and supervision dimensions were considered as poor. Regarding HPE compliance, workers had low compliance. Analysis of the results by logistic regression test showed that there was



an affect of susceptibility and benefits perception to compliance of using HPE with p-values 0.005 and 0.044 as well as the training and supervision with p-values 0.017 and 0.046.

The conclusion was there is no affect of individual characteristics to compliance of using HPE and there was an affect of susceptibility and benefits dimensions and training and supervision which're part of cues to action to compliance of using HPE. The suggestions were to strengthen and increase the intensity of supervision and training, especially related to susceptibility if workers not using HPE and benefits both in terms of health and social aspects regarding the using HPE. In addition, it is necessary to increase socialization related to HPE policy and conduct a hearing conservation program.

## RINGKASAN

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) Berdasarkan *Health Belief Model* pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan**

Pemanfaatan teknologi oleh perusahaan beton Pasuruan untuk operasional sangat penting namun mengandung *hazard* yang dapat menimbulkan kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, salah satunya adalah kebisingan yang dapat menimbulkan gangguan pendengaran. WHO (2015) bahwa sekitar setengah miliar orang di dunia atau hampir 7% populasi global mengalami gangguan pendengaran karena berbagai faktor, salah satunya adalah paparan kebisingan berlebih, termasuk kebisingan pekerjaan seperti dari mesin dan ledakan. Perusahaan beton Pasuruan menangani hal tersebut dengan menetapkan penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT). Perusahaan telah menetapkan peraturan, menyusun SOP dan menyediakan APT namun masih cukup banyak pekerja yang kurang paham akan pentingnya APT. Perilaku kepatuhan APT merupakan bentuk perilaku keselamatan. Perilaku keselamatan yang baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga pekerja mesti diberikan pemahaman tentang APT. Kesadaran tentang bahaya gangguan pendengaran dan keuntungan penggunaan APT akan membuat pekerja mengutamakan perilaku keselamatan. Penerapan kepatuhan penggunaan APT melibatkan faktor individu dan manajemen yang sesuai dengan *health belief model*. Faktor individu berkaitan dengan karakteristik dan persepsi individu, sedangkan faktor manajemen berkaitan dengan dorongan yang dilakukan manajemen untuk mendukung perilaku pekerja guna patuh menggunakan APT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik individu, persepsi individu dan isyarat untuk bertindak terhadap kepatuhan penggunaan APT pada pekerja perusahaan beton Pasuruan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif, rancang bangun *cross-sectional study*, dilakukan pada Februari 2020 di perusahaan beton Pasuruan. Populasi berjumlah 360 pekerja dan sampel diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 67 pekerja. Metode pengumpulan data adalah observasi, kuesioner dan wawancara. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas, meliputi karakteristik individu (usia, pendidikan, masa kerja, pengetahuan dan sikap), persepsi individu (kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan dan kemampuan diri) dan isyarat untuk bertindak (peraturan, pelatihan, pengawasan dan fasilitas). Variabel terikat yaitu kepatuhan penggunaan APT. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis hubungan dan pengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar memiliki rentang usia 38-46 tahun, berpendidikan SMA dengan rentang masa kerja 16-23 tahun. Mayoritas pekerja memiliki pengetahuan dan sikap tentang APT yang baik. Terkait persepsi individu, persepsi pekerja terhadap APT dominan rendah yaitu persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat dan kemampuan diri, sedangkan persepsi hambatan yang dirasakan tinggi. Terkait isyarat untuk bertindak, mayoritas pekerja menilai bahwa dimensi peraturan dan fasilitas APT sudah tergolong baik, sedangkan dimensi pelatihan dan pengawasan dinilai masih kurang baik. Terkait kepatuhan APT, kepatuhan pekerja masih tergolong rendah.

Analisis hasil penelitian dari uji regresi logistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dimensi persepsi kerentanan dan manfaat yang dirasakan terhadap kepatuhan penggunaan APT dengan *p-value* 0,005 dan 0,044 serta terdapat pengaruh pelatihan dan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APT dengan *p-value* 0,017 dan 0,046.

Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap kepatuhan penggunaan APT serta terdapat pengaruh dimensi persepsi kerentanan dan manfaat, dan pelatihan dan pengawasan yang merupakan bagian dari isyarat untuk bertindak terhadap kepatuhan penggunaan APT. Saran yang diberikan adalah memperkuat dan meningkatkan intensitas pengawasan dan pelatihan, khususnya terkait kerentanan jika pekerja tidak menggunakan APT serta manfaat baik dari segi kesehatan maupun sosial tentang penggunaan APT. Selain itu, perlu memasifkan sosialisasi terkait kebijakan APT serta mengadakan *hearing conservation program*.

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING COMPLIANCE OF  
USING HEARING PROTECTION EQUIPMENT (HPE) BASED ON  
HEALTH BELIEF MODEL IN PASURUAN  
CONCRETE COMPANY WORKERS**

Pasuruan concrete company using technology in operational that produce noise and can cause hearing loss. This can be handle with using Hearing Protection Equipment (HPE). When workers comply using HPE, it will prevent hearing loss. Implementation of compliance of using HPE involves individual and management factors that accordance with *health belief model*. Individual factors relate to individual characteristics and perceptions, while management factors relate to encouragement by management to support workers' behavior to be compliant of using HPE.

This study aimed to analyze the effects of individual characteristics, individual perceptions and cues to action to compliance of using HPE in Pasuruan concrete company workers. This research was an observational study with a quantitative approach, a cross-sectional study design, conducted in February 2020 in Pasuruan concrete company. The population were 360 workers and sample was obtained by using a simple random sampling were 67 workers. Data collection methods were observation, questionnaire and interview. The results showed that there was no affect of individual characteristics to compliance of using HPE and there was an affect of susceptibility and benefits dimensions to compliance of using HPE with p-values 0.005 and 0.044 as well as the training and supervision to compliance of using HPE with p-values 0.017 and 0.046.

The suggestions were to strengthen and increase the intensity of supervision and training, especially related to susceptibility if workers not using HPE and benefits both in terms of health and social aspects regarding the using HPE. In addition, it is necessary to increase socialization related to HPE policy and conduct a hearing conservation program.

*Keywords : Perceptions, Compliance, HBM (health belief model), HPE (hearing protective equipment), Pasuruan*

**ABSTRAK**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA (APT)  
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* PADA  
PEKERJA PERUSAHAAN BETON PASURUAN**

Perusahaan Beton Pasuruan menggunakan teknologi dalam kegiatan operasional yang menghasilkan kebisingan dan dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Hal ini dapat ditangani dengan menggunakan Alat Pelindung Telinga (APT). Ketika pekerja patuh menggunakan APT maka akan mencegah gangguan pendengaran. Penerapan kepatuhan penggunaan APT ini melibatkan faktor individu dan manajemen yang sesuai dengan *health belief model*. Faktor individu berkaitan dengan karakteristik dan persepsi individu, sedangkan faktor manajemen berkaitan dengan dorongan yang dilakukan oleh manajemen untuk mendukung perilaku pekerja guna patuh menggunakan APT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik individu, persepsi individu dan isyarat untuk bertindak terhadap kepatuhan penggunaan APT pada pekerja perusahaan beton Pasuruan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif, rancang bangun *cross-sectional study*, dilakukan pada Februari 2020 di perusahaan beton Pasuruan. Populasi berjumlah 360 pekerja dan sampel yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 67 pekerja. Metode pengumpulan data adalah observasi, kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap kepatuhan penggunaan APT dan terdapat pengaruh dimensi persepsi kerentanan dan manfaat yang dirasakan terhadap kepatuhan penggunaan APT dengan *p-value* 0,005 dan 0,044 serta terdapat pengaruh pelatihan dan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APT dengan *p-value* 0,017 dan 0,046.

Saran yang diberikan adalah memperkuat dan meningkatkan intensitas pengawasan dan pelatihan, khususnya terkait kerentanan jika pekerja tidak menggunakan APT serta manfaat baik dari segi kesehatan maupun sosial tentang penggunaan APT. Selain itu, untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APT pada pekerja, perlu memasifkan sosialisasi terkait kebijakan APT serta mengadakan program *safety* berupa *hearing conservation program*.

Kata Kunci : Persepsi, Kepatuhan, HBM (*health belief model*), APT (alat pelindung telinga), Pasuruan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN .....	i
HALAMAN DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
SUMMARY .....	viii
RINGKASAN .....	x
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Identifikasi Masalah.....	1
1.2 Kajian Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.4.1 Tujuan Umum .....	11
1.4.2 Tujuan Khusus.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Keilmuan.....	12
1.5.2 Manfaat Terapan .....	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	14
2.2 Kebisingan.....	15
2.2.1 Jenis Kebisingan.....	16
2.2.2 Sumber Kebisingan .....	18
2.2.3 Nilai Ambang Batas (NAB) Kebisingan.....	19
2.2.4 Dampak Kebisingan .....	22
2.3 Alat Pelindung Diri (APD).....	25
2.3.1 Alat Pelindung Telinga (APT) .....	27
2.4 Perilaku.....	30
2.5 Kepatuhan.....	35
2.6 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	37
2.7 <i>Health Belief Model</i> (HBM).....	46
2.7.1 <i>Komponen Health Belief Model</i> (HBM).....	51
2.7.2 <i>Konstruk Health Belief Model</i> (HBM).....	52

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	58
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	58
3.2 Hipotesis.....	60
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	62
4.1 Jenis Penelitian.....	62
4.2 Rancang Bangun Penelitian .....	62
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
4.4 Populasi dan Sampel .....	62
4.4.1 Populasi Penelitian .....	62
4.4.2 Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
4.5 Kerangka Operasional .....	64
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	65
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	72
4.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	72
4.7.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	73
4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	75
4.9 Penyajian dan Analisis Data.....	79
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA.....	81
5.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	81
5.1.1 Profil Perusahaan Beton Pasuruan .....	81
5.2 Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian .....	85
5.2.1 Karakteristik Responden Perusahaan Beton Pasuruan.....	85
5.2.2 Identifikasi Persepsi Individu.....	87
5.2.3 Identifikasi Isyarat untuk Bertindak.....	88
5.2.4 Identifikasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga .... (APT).....	89
5.3 Analisis Variabel Penelitian .....	90
5.3.1 Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan .....	
Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan..	90
5.3.2 Pengaruh Persepsi Individu Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan .....	92
5.3.3 Pengaruh Isyarat untuk Bertindak Terhadap Kepatuhan .....	
Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan..	95
5.3.4 Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Persepsi Individu pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan.....	98
5.3.5 Pengaruh Karakteristik Individu, Persepsi Individu dan Isyarat untuk Bertindak Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT pada .. Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan .....	100
BAB 6 PEMBAHASAN .....	103
6.1 Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan .....	
Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan.....	103
6.1.1 Pengaruh Usia Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT.....	103
6.1.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	104

6.1.3	Pengaruh Masa Kerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	105
6.1.4	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	108
6.1.5	Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	109
6.2	Analisis Pengaruh Persepsi Individu Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan .....	112
6.2.1	Pengaruh Kerentanan yang dirasakan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	112
6.2.2	Pengaruh Keseriusan yang dirasakan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	114
6.2.3	Pengaruh Manfaat yang dirasakan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	117
6.2.4	Pengaruh Hambatan yang dirasakan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	119
6.2.5	Pengaruh Kemampuan Diri Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	121
6.3	Analisis Pengaruh Isyarat untuk Bertindak Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan .....	123
6.3.1	Pengaruh Peraturan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	123
6.3.2	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	126
6.3.3	Pengaruh Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	129
6.3.4	Pengaruh Fasilitas APT Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	133
6.4	Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Persepsi Individu pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan .....	136
6.4.1	Pengaruh Usia Terhadap Persepsi Individu .....	136
6.4.2	Pengaruh Pendidikan Terhadap Persepsi Individu .....	138
6.4.3	Pengaruh Masa Kerja Terhadap Persepsi Individu .....	140
6.4.4	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Persepsi Individu .....	141
6.4.5	Pengaruh Sikap Terhadap Persepsi Individu .....	142
6.5	Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Persepsi Individu dan Isyarat untuk Bertindak Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT pada Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan .....	143
6.6	Keterbatasan Penelitian .....	145
BAB 7 PENUTUP .....		146
7.1	Kesimpulan .....	146
7.2	Saran .....	147
DAFTAR PUSTAKA .....		149
LAMPIRAN .....		158



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Tingkat Kebisingan di Perusahaan Beton Pasuruan.....	4
Tabel 1.2	Data Gangguan Tingkat Kemampuan Pendengaran Pekerja Perusahaan Beton Pasuruan.....	5
Tabel 2.1	Nilai ambang batas kebisingan yang diperkenankan sesuai Permenaker 05 Tahun 2018.....	20
Tabel 4.1	Definisi Operasional Penelitian.....	66
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Kuesioner) .....	76
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Kuesioner) .....	79
Tabel 5.1	Produk Perusahaan Beton Pasuruan .....	81
Tabel 5.2	Frekuensi Karakteristik Responden .....	85
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Persepsi Individu .....	87
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Isyarat untuk Bertindak .....	88
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga .....	89
Tabel 5.6	Hubungan Karakteristik Individu dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga .....	90
Tabel 5.7	Hubungan Persepsi Individu dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga .....	93
Tabel 5.8	Hubungan Isyarat untuk Bertindak dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga .....	96
Tabel 5.9	Hubungan Karakteristik Individu dengan Persepsi Individu .....	98
Tabel 5.10	Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Persepsi Individu .....	99
Tabel 5.11	Pengaruh Karakteristik Individu, Persepsi Individu dan Isyarat untuk Bertindak Terhadap Kepatuhan Penggunaan APT .....	101

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	<i>Mapping</i> kajian masalah ( <i>Health Belief Model</i> ).....	8
Gambar 2.1	Alat Pelindung Teliga jenis <i>pre-molded sized</i> .....	28
Gambar 2.2	Alat Pelindung Teliga jenis <i>pre-molded universal</i> .....	29
Gambar 2.3	Alat Pelindung Teliga jenis Superaural ( <i>canal caps</i> ).....	29
Gambar 2.4	Alat Pelindung Teliga jenis <i>Earmuff</i> .....	30
Gambar 2.5	Konsep <i>Health Belief Model</i> (HBM).....	57
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	58
Gambar 4.1	Kerangka Operasional.....	64

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	158
Lampiran 2	Surat Keterangan Layak Etik Penelitian.....	159
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i> .....	160
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian.....	161
Lampiran 5	Hasil <i>Checklist</i> Observasi.....	170
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik.....	172
Lampiran 7	Dokumentasi.....	199

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Arti Lambang

/	= atau, per
%	= persen
=	= sama dengan
>	= lebih dari
<	= kurang dari
≥	= lebih dari sama dengan
&	= dan

### Daftar Singkatan

ANSI	= <i>American National Standard Institute</i>
APD	= Alat Pelindung Diri
APT	= Alat Pelindung Telinga
dB	= <i>desible</i>
HBM	= <i>Health Belief Model</i>
HPE	= <i>Hearing Protective Equipment</i>
HSE	= <i>Health, Safety and Environment</i>
Hz	= <i>Hertz</i>
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
mmHg	= Milimeter air raksa
N	= Besar populasi
n	= Besar sampel
NAB	= Nilai Ambang Batas
NIHL	= <i>Noise Induce Hearing Loss</i>
NIOSH	= <i>National Institute for Occupational Safety and Health</i>
NSC	= <i>National Safety Council</i>
OSHA	= <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
PT	= Perseroan Terbatas
P2K3	= Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PR	= <i>Prevalence Ratio</i>
RI	= Republik Indonesia
S	= Setuju
SD	= Sekolah Dasar
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMK3	= Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SNI	= Standar Nasional Indonesia
SOP	= Standar Operasional Prosedur/ <i>Standard Operational Procedure</i>
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Science</i>
SS	= Sangat Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
WHO	= <i>World Health Organization</i>